

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama penggerak perekonomian daerah yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Pada era ekonomi digital saat ini, transisi dari sistem penjualan konvensional menuju ekosistem perdagangan elektronik (*e-commerce*) menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan pasar. Digitalisasi melalui *e-commerce* juga dinilai mampu memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan usaha [1], [2]. Namun, proses transformasi digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kemampuan adaptasi terhadap platform digital, tingginya persaingan, serta biaya komisi yang dapat memengaruhi keuntungan pelaku UMKM [1].

Menyikapi permasalahan tersebut, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur mengambil langkah proaktif dengan menghadirkan solusi infrastruktur teknologi yang memadai. Pemerintah daerah berinisiatif menyediakan wadah digital resmi berupa platform (*e-commerce*) khusus bagi UMKM lokal. Fasilitas terintegrasi ini dirancang untuk menyederhanakan proses digitalisasi, menekan beban biaya operasional penjual, dan menjaga stabilitas ekosistem perdagangan. Inisiatif pembangunan *website* ini bukan sekadar untuk mempermudah perkembangan UMKM secara teknologi, melainkan wujud nyata implementasi program pemerintah dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Selain fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat eksternal, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur juga terus berupaya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan internal birokrasinya. Salah satu kendala operasional yang sering terjadi di lingkungan pemerintahan adalah tumpang tindih (*bentrok*) jadwal peminjaman fasilitas ruangan di lingkungan Kantor Wali Kota. Kondisi tersebut

menunjukkan perlunya sebuah sistem reservasi ruangan berbasis web yang mampu mengelola proses peminjaman secara terpusat sehingga jadwal penggunaan ruangan menjadi lebih tertata, transparan, dan mudah dipantau [3].

Berdasarkan dua inisiatif utama dari pemerintah daerah tersebut, kegiatan kerja magang ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan antarmuka pengguna (*frontend*) untuk kedua platform. Pengembangan situs web *e-commerce* UMKM dan sistem *e-reservasi* ruangan ini dibangun menggunakan teknologi Next.js. Selain mendukung performa aplikasi, pengembangan antarmuka yang mudah digunakan juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem [4]. Oleh karena itu, aplikasi dirancang agar menghasilkan purwarupa (*prototype*) yang fungsional, responsif, dan mudah digunakan sehingga dapat mendukung kelancaran program digitalisasi di lingkungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan Tujuan dari kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Kerja Magang

1. Merancang dan membangun antarmuka platform *e-commerce* resmi guna memfasilitasi transisi digital pelaku UMKM di wilayah Jakarta Timur dari sistem penjualan konvensional menuju ekosistem daring.
2. Menyediakan purwarupa (*prototype*) wadah transaksi digital yang ramah bagi pelaku UMKM tanpa adanya potongan komisi *admin* yang merugikan, sehingga stabilitas margin pendapatan penjual tetap terjaga.
3. Membantu Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dalam melakukan pendataan UMKM lokal secara terpusat, sekaligus memfasilitasi instansi dalam memantau pergerakan ekonomi daerah melalui sistem yang terintegrasi.
4. Mengembangkan antarmuka pengguna (*frontend*) untuk Sistem E-Reservasi Ruangan Kantor Wali Kota Jakarta Timur guna

mendigitalisasi alur peminjaman fasilitas dan mencegah terjadinya tumpang tindih jadwal reservasi antar instansi.

5. Mengimplementasikan antarmuka visual berkonsep dark glassmorphism dan penampil *model* tiga dimensi (3D) pada sistem reservasi, guna memberikan pengalaman penggunaan (UI/UX) yang interaktif dan mudah dipahami oleh aparat sipil negara.

1.2.2 Tujuan Mahasiswa

1. Mengaplikasikan keterampilan pengembangan *frontend* (khususnya penggunaan Next.js dan React) pada proyek nyata berskala pemerintahan, serta melatih kemampuan kolaborasi teknis yang baik dengan pengembang server (*backend*).
2. Memenuhi beban persyaratan akademik kelulusan mata kuliah magang pada Program Studi Informatika serta menyelaraskan kompetensi teoritis kurikulum perkuliahan dengan kebutuhan praktis di lapangan.
3. Membentuk etos dan etika kerja profesional, ketajaman berpikir komputasional dalam pemecahan masalah (*problem-solving*), serta kemampuan adaptasi teknologi secara dinamis yang selaras dengan profil lulusan Program Studi Informatika.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Waktu dan Prosedur Kerja Magang sebagai berikut.

1.3.1 Waktu Operasional Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan kerja magang di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur berlangsung selama kurun waktu 5 (lima) bulan. Adapun rincian waktu dan ketentuan operasional kerja adalah sebagai berikut:

- a. Hari Kerja: Senin – Jumat
- b. Jam Kerja: 08.00 – 17.00 WIB
- c. Waktu Istirahat: 12.00 – 13.00 WIB (1 Jam)
- d. Mekanisme Presensi: Dilakukan secara daring melalui tautan (*link*) resmi instansi.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sistem kehadiran magang menerapkan skema kerja hibrida (*hybrid working*) yang bersifat dinamis. Secara umum, melaksanakan kerja dilaksanakan secara langsung di kantor (*Work From Office / WFO*). Namun, jadwal kehadiran fisik tersebut dapat berubah secara fleksibel menjadi skema kerja dari rumah (*Work From Home / WFH*) apabila fasilitas gedung atau ruangan kantor sedang digunakan untuk kegiatan dan acara khusus pemerintahan.

Meskipun penerapan jadwal kehadiran bersifat fleksibel, prosedur kedisiplinan dan pelaporan kinerja tetap diberlakukan secara ketat pada saat pelaksanaan WFH. Dimana wajibnya untuk melaporkan perkembangan progres pekerjaan kepada pembimbing lapangan (*supervisor*) setiap memasuki jam istirahat siang, serta menyetorkan laporan penyelesaian tugas layaknya prosedur standar pada hari kerja WFO.

